

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

*Self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap keterampilan komunikasi dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Keyakinan dalam diri siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara interpersonal dengan antar teman dikelas. Siswa yang merasa yakin akan dirinya, serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan sikap kesetaraan antar individu, sehingga dapat menjalin hubungan yang baik secara interpersonal. Dengan keterampilan komunikasi yang baik berdampak pula terhadap sikap siswa di sekolah termasuk proses dalam pembelajaran di kelas. Dengan Keterampilan komunikasi yang baik, secara tidak langsung dapat mendukung kemampuan siswa dalam proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap Hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis data menggunakan Uji-T dan Uji Multivariate diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh *self-efficacy* terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal siswa dalam mata pelajaran IPS. Selanjutnya, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kemampuan Hasil Belajar IPS siswa baik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa diperoleh hasil *Pre-Test* dan *Post Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh *self-efficacy* terhadap Hasil Belajar pada aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik mata pelajaran IPS. Berdasarkan Uji Multivariate melalui analisis secara simultan didapatkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua variabel dependen yang diuji yaitu Keterampilan Komunikasi dan Hasil Belajar IPS, dengan demikian koefisien persamaan regresi signifikan dan variabel keterampilan Komunikasi dan hasil belajar IPS dipengaruhi oleh *self-efficacy* secara signifikan. keterampilan Komunikasi kelas VIII-9 SMP Negeri 1 Bandung memiliki komunikasi interpersonal yang baik dalam berbicara dan memiliki

sikap positif dalam proses berinteraksi dalam lingkungan maupun proses pembelajaran. Pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS memiliki kategori yang sedang baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, Sehingga dalam pembelajaran IPS, semua peserta didik kelas VIII-9 SMP Negeri 1 Bandung cenderung dapat berinteraksi maupun berkelompok dalam pembelajaran tanpa membedakan latar belakang, menunjukkan keyakinan dalam mengerjakan soal IPS dan dapat mengikuti proses belajar IPS dengan baik serta dapat menerima kritik dan saran terkait hasil belajar IPS agar lebih baik. Sehingga teori kognitif sosial bandura, sesuai dan dapat dikokohkan melalui penelitian ini, yang mana individu yang merasa yakin akan kemampuan dirinya cenderung memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran dan dapat memaksimalkan potensi belajar yang ada dalam dirinya seperti keterampilan komunikasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPS.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan temuan penelitian, dapat dikemukakan bahwa Faktor internal siswa yaitu *Self-efficacy* sangat efektif dalam pencapaian pendidikan seperti keterampilan komunikasi dan hasil belajar siswa. Selain dari itu, temuan dari penelitian ini yaitu faktor eksternal seperti guru dan teman sebaya seperti teman dalam satu kelas maupun satu kelompok dapat mempengaruhi tingkat keyakinan siswa untuk dapat menyelesaikan suatu tugas. Pemberian motivasi dan *reward* dari guru dapat meningkatkan pula motivasi siswa untuk dapat lebih maksimal dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) harus adanya pembahasan terkait langkah yang efektif untuk *meningkatkan Self-efficacy* pada peserta didik di sekolah, seperti dalam memberikan

**Anisa Siti Nurjannah, 2024**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pelatihan pada tenaga pendidik (guru) untuk lebih memperhatikan kesiapan kondisi peserta didik ketika memulai pembelajaran dengan pengetahuan bahwa *Self-efficacy* memiliki peran penting bagi peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan. Peserta didik dengan tingkat keyakinan terhadap dirinya dalam menghadapi suatu kondisi termasuk dalam menyelesaikan suatu tugas tentunya akan memiliki keterampilan komunikasi dan hasil belajar yang memuaskan.

- b. Untuk SMP Negeri 1 Bandung, agar siswa memiliki *self-efficacy* yang tinggi dan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran siswa, ada beberapa rekomendasi, antara lain seperti kepala sekolah dan guru untuk lebih memahami *self-efficacy* dan indikasinya. Guru, perlu merancang pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi positif sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan pemicu bagi tumbuhnya kemauan dan kemampuan berkomunikasi siswa, serta perlu menciptakan kondisi belajar yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.
- c. Guru dapat memperhatikan situasi dan kondisi setiap kelas, sehingga ketika siswa yang sebelumnya terlihat kurang aktif, sebagian besar tidak merasa yakin akan dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas, kurangnya motivasi dalam belajar dapat diatasi dengan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi hingga mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas.
- d. Kemudian siswa, untuk memaksimalkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar yang dicapai, diharapkan siswa akan merasa lebih nyaman dalam menyuarakan pendapat dan menghadapi situasi sulit, menawarkan solusi atau inovasi di kelas, serta menjalin hubungan positif dengan teman, guru, dan siswa lainnya.
- e. Orang Tua, merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, lingkungan keluarga ini dapat memberikan dukungan yang memotivasi untuk mengembangkan kemandirian diri. Anak-anak yang mendapatkan

dukungan penuh dan fungsi afektif yang tepat dari keluarga mereka biasanya menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi.

- f. Peneliti Selanjutnya, peneliti selanjutnya mampu mengembangkan integrasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan *Self-efficacy* siswa agar berpengaruh pada meningkatnya keterampilan komunikasi maupun keterampilan yang dibutuhkan pada abad-21 serta meningkatkan Hasil Belajar dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran IPS.